#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan ilmu serta teknologi, kegiatan olahraga di Indonesia khususnya cabang olahraga bolavoli mengalami perkembangan yang begitu pesat. Semua ini tidak lepas dari perhatian pemerintah di bidang olahraga, hal ini terbukti dengan keikutsertaan Indonesia dalam pertandingan-pertandingan di tingkat regional, nasional ataupun internasional. Keikutsertaan tim bolavoli di tingkat internasional dengan prestasi yang kurang menggembirakan.

Pemerintah Indonesia dewasa ini sedang giat melaksanakan berbagai program pembangunan diantaranya adalah bidang olahraga. Bidang olahraga mendapat perhatian serius terutama sekali pada upaya penyelenggaraan dan pembinaan atlet agar dapat berprestasi. Hal ini dapat terwujud karena adanya kerjasama yang baik antara lembaga-lembaga pemerintah, masyarakat, dan instansi terkait.

Berkaitan dengan hal tersebut, bolavoli sebagai salah satu cabang olahraga permainan yang sangat digemari oleh masyarakat. Permainan dilakukan dengan memukul-mukul bola di udara melawati jaring atau net (Mitranto, 2010: 101).

Bolavoli menjadi cabang olahraga permainan yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi yang mungkin timbul di dalamnya, dapat dimainkan dengan jumlah pemain bervariasi seperti voli pantai dengan jumlah pemain 2 orang, dan permainan dengan jumlah 6 orang yang biasa digunakan. Alasan lain yang menyenangkan adalah dapat dimainkan dan dinikmati berbagai usia dan tingkat kemampuan, dapat

dimainkan di segala bentuk lapangan seperti rumput, kayu, pasir, ataupun permukaan lantai buatan, dapat dilakukan di dalam ataupun di luar ruangan.

Banyaknya pendirian perkumpulan bolavoli, diharapkan dapat menumbuhkan persaingan yang sehat untuk meraih prestasi. Hakekat permainan bolavoli adalah kegiatan jasmani yang dilandasi semangat perjuangan melawan diri sendiri dan orang lain, yang jika dipertandingkan harus dilaksanakan secara kesatria sehingga merupakan sarana pendidikan pribadi yang ampuh menuju peningkatan kualitas hidup yang lebih luhur, dimaksudkan bahwa dalam kegiatan kesegaran jasmani seseorang atau atlet diharuskan memiliki rasa percaya diri, tanpa mengharapkan bantuan orang lain dan sportif sesuai dengan apa yang diperoleh dalam pertandingan.

Pembinaan serta pengembangan olahraga sebagai bagian dari usaha peningkatan kesehatan jasmani dan rohani. Seluruh masyarakat guna pembentukan watak, disiplin dan sportifitas dan pengembangan prestasi olahraga dapat membangkitkan rasa kebanggaan Nasional. Peningkatan prestasi olahraga untuk menuju pencapaian sasaran yang diharapkan dalam pembinaan olahraga diperlukan proses dan waktu yang lama.

Di SMA Negeri 1 Bluto permainan bolavoli dijadikan suatu kegiatan belajar dan dapat dilakukan sebagai suatu kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di waktu senggang, Kini bolavoli tidak hanya sebagai rekreasi, Namun sudah menjadi bagian dari olahraga pendidikan. Sebagai olahraga pendidikan, selain sebagai sarana pencapaian tujuan pendidikan, hal yang utama adalah sebagai penunjang pembinaan dan pemeliharaan kesegaran jasmani, dan berperan dalam pembentukan kerjasama pada anak, serta pembinaan sportifitas dan pengembangan sifat-sifat lainnya. Semangat bermain dan pembentukan mental dapat dikembangkan melalui pertandingan antar kelompok, antar kelas dan antar sekolah. Sekolah juga dilengkapi

dengan kurikulum pendidikan jasmani di dalamnya memuat pembelajaran olahraga bolavoli sebagai kurikulum wajib.

Faktor-faktor kelengkapan yang harus dimiliki siswa bila ingin optimal hasil belajar pengembangan fisik, mencapai yang yaitu pengembangan teknik, pengembangan mental dan kepercayaan terhadap diri sendiri .Dari beberapa faktor diatas selain pengembangan fisik dan teknik hal yang sangat penting yaitu mental seorang siswa, dimana mental menurut Zakiah Daradjat (dalam Farid Mashudi 2011: 3) merupakan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan sendiri, dengan orang lain, masyarakat dan lingkungan. Mental yang tegar, sama halnya dengan teknik dan fisik, akan didapat melalui latihan yang terencana, teratur, dan sistematis, karena semakin kuat mental yang dimiliki seorang pemain maka semakin besar pula rasa percaya diri yang dimilikinya.

Sikap percaya diri yaitu memahami bahwa dalam setiap pembelajaran bolovoli pada akhirnya yang menentukan bagus atau tidaknya hasil pembelajaran tersebut adalah siswa itu sendiri. siswa tidak cukup hanya menguasai teknik dan taktik saja akan tetapi lebih dibutuhkan ketahanan mental pada saat bermain yaitu percayakan kemampuan dirinya sendiri. Hakekat percaya diri adalah kepercayaan atas kemampuan diri sendiri, mengikuti pelajaran dengan penuh percaya diri, perasaan tidak pernah takut salah sebelum mencoba ini merupakan hal yang baik ditanamkan pada diri seorang siswa.

Ada banyak hal yang dapat mempengaruhi rasa percaya diri seseorang, diantaranya adalah latar belakang kehidupan dan lingkungan sosial masyarakat. Inilah yang dapat mempengaruhi kepribadian dan pembentukan kepercayaan diri dalam beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan rasa percaya diri yang dimiliki oleh masing – masing

individu, mereka akan dapat dengan mudah melakukan interaksi serta memiliki hubungan sosial yang baik dengan lingkungannya. Percaya diri merupakan sikap yakin akan kemampuan diri sendiri yang memadai dan dapat menyadari dengan kemampuan yang dimiliki serta mampu dimanfaatkan secara tepat. Banyak penelitian membuktikan bahwa kesuksesan anak – anak di masa depan baik dalam sekolah maupun karirnya terjadi karena dia percaya akan kemampuannya. Kepercayaan diri yang ditanamkan pada anak sejak usia sekolah dapat menciptakan prestasi dan juga keberhasilan dalam bersosialisasi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA Negeri 1 Bluto, ditemukan permasalahan pada siswa kelas XI IPA. Pengamatan dilakukan antara 2 sampai 3 kali tiap minggu. Setelah melakukan wawancara dengan konselor di sekolah dan juga guru bidang studi di dapatkan beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam bersosialisasi atau berkomunikasi. Mereka adalah siswa yang mengalami kesulitan saat melakukan peraktek, kesulitan dalam beusaha melakukan praktek di depan teman-temannya dan merasa cemas ketika akan meperaktekan materi yang diajarkan. Siswa yang merasa cemas saat melakukan peraktek cenderung enggan dan menghindari untuk melakukan perkatek saat kegiatan belajar mengajar di lapangan. Mereka menganggap melakukan perktek di depan teman-temannya adalah sesuatu menakutkan, karena mereka menganggap ketika memperaktekan materi tidak jarang mereka takut ditertawakan oleh teman-teman sekelas mereka, takut dikatakan bodoh, takut pada sosok guru pengajar, takut dikritik (takut dinilai secarta negatif), takut dipermalukan atau dihina, merasa diri lebih rendah, takut dianggap tidak mampu dalam pelajaran, dan sebagainya, yang semua itu membuat siswa tidak mampu mengendalikan pikiran buruk yang berulangulang dan kecenderungan berpikir bahwa keadaan semakin buruk bila dia meperaktekan materi di depan teman-temannya karena akan ditertawakan oleh teman-temannya, guru dan akan dicemooh dan pada akhirnya siswa merasa malu untuk bisa aktif dalam kegiatan belajar mengajar di lapangan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Hubungan Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Bolavoli Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bluto Tahun Pelajaran 2013-2014"

#### B. Identifikasi Dan Batasan Masalah

## 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang muncul adalah rendahnya rasa percaya diri siswa dalam berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan juga rasa malu yang tidak bisa mereka kontrol.

Permasalahan dalam judul ini masih sangat luas, sehingga sulit untuk dijangkau semuanya. Dalam hal ini, peneliti membatasi ruang lingkup dan fokus penellitian.

# 2. Batasan Masalah

Masalah yang diamati merupakan hubungan percaya diri terhadap hasil belajar bolavoli pada siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Bluto.

Dalam permasalahan ini hanya memfokuskan masalah hubungan percaya diri terhadap hasil belajar bolavoli siswa.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang diajukan adalah sebagai beikut.

- Adakah hubungan percaya diri terhadap hasil belajar bolavoli pada siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Bluto Tahun Pelajaran 2013-2014?
- Seberapa besar hubungan percaya diri terhadap hasil belajar bolavoli pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bluto Tahun Pelajaran 2013-2014?

## D. Tujuan Penelitian

## 1. Tujuan Umum

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar S1 di STKIP PGRI Sumenep
- b. Sebagai perwujudan dalam melaksanakan salah satu tridarma perguruan tinggi yang penekanannya pada dharma penelitian

## 2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui adakah hubungan percaya diri terhadap hasil belajar bolavoli pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bluto Kab. Sumenep.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan percaya diri terhadap hasil belajar bolavoli pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bluto Kab.
   Sumenep.

## E. Manfaat Penelitian

#### 1. Secara teoritis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang penjaskes. Juga dapat menjadi sumbangsih yang berarti bagi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan di indonesia maupun di daerah sumenep.

## 2. Secara praktis

- a. Bagi guru, memberi pemahaman serta pengetahuan betapa pentingnya pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan bagi siswa khususnya dalam bidang pendidikan keolahragaan serta mencerdaskan kehidupan bangsa guna untuk kualitas sumber daya manusia.
- b. Bagi siswa, sebagai bahan masukan dan motivasi guna meningkatkan hasil belajar siswa terhadap permainan bolavoli kemudian bagi kesehatan dan kemajuan dalam bidang pendidikan jasmani.
- c. Bagi peneliti, dapat memberikan pengalaman yang dapat mempercayai pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah dan menjadi referensi bagi peneliti berikutnya yang berkeinginan menelusuri perkembangan permainan bolavoli.
- d. Bagi pemain, sebagai salah satu motivasi dan pengalaman untuk meraih sebuah prestasi yang lebih tinggi yang dapat membanggakan bangsa ini.

